

RINGKASAN

Pembuatan Pengendali Hama Pengerek Batang dan Pucuk Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Menggunakan *Trichogramma spp.* Di PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Gempolkrep Mojokerto, Dwitomo Adi Nugroho, Nim A32221272, Tahun 2025, 53 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum S.P., M.P., (Dosen Pembimbing), Teguh Patuh Hindratno, S.P., M.M., (Pembimbing Lapang)

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi, yakni program pendidikan yang mengarah proses mengajar pada keahlian yang mampu melaksanakan serta mampu melaksanakan mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan dalam bentuk peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga mengembangkan dirinya untuk menghadapi perubahan

Selama kegiatan magang, mahasiswa mendapatkan materi mengenai budidaya tanaman tebu dari persiapan lahan, persiapan bibit, penanaman, pemeliharaan yang meliputi pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, kloning, panen, dan pasca panen. Untuk kegiatan tersebut dilakukan pada kebun bibit datar yang berfungsi untuk ketersediaan bahan tanam tebu giling dan pada lahan tebu rakyat yang akan panen.

Keberadaan hama dapat mengganggu pertumbuhan tanaman tebu. Pengendalian hama yang dilakukan di PG Gempolkrep adalah dengan menggunakan kertas pias (parasitoid *Trichogramma spp.*) yang merupakan musuh alami. Pemasangan pias 8 lembar/ha dengan posisi dibawah daun. Kebutuhan tenaga kerja untuk pemasangan pias dibutuhkan 1 orang/ha

Pelepasan parasitoid *Trichogramma spp.* sebaiknya dilakukan saat kondisi cuaca yang cerah karena suhu berpengaruh terhadap waktu terbangnya parasitoid. Pada suhu 25 - 30°C sebanyak 70 – 80% parasitoid akan terbang. Parasitoid hanya terbang saat siang hari karena tidak dapat menemukan inang dalam keadaan gelap.